

**PENYULUHAN BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) DI DESA
TUBAN KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR
COUNSELING ON FISH CULTIVATION IN BUCKETS (BUDIKDAMBER) IN
TUBAN VILLAGE, GONDANGREJO DISTRICT, KARANGANYAR REGENCY**

Vika Yugi Kurniawan, Pinki Nurkhairini, Aliyah Nuuri Afifah, Iftitaha Fadhila

Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: vikayugi@staff.uns.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic is a new viral pandemic that attacks the respiratory tract. In Indonesia, the increase in the number of positive COVID-19 patients is moving fast. So, the government enforced PPKM regulations as a preventive measure. One of the most affected aspects is the economy, there have been mass layoffs (Terminations of Employment). As a step for the government to maintain economic conditions, namely by strengthening the role of UMKM. Alternative efforts for current conditions are urgently needed, efforts that can help increase people's income during the pandemic. Budikdamber or known as Fish Cultivation in Buckets, can be an alternative business that can be done to maintain food security and increase people's income. Budikdamber is a technique of cultivating fish and vegetables in a bucket in a simple way and with minimal capital. With the discovery of simple agricultural and fishery techniques, namely budikdamber plus aquaponics, it is hoped that they can help deal with current problems. Budikdamber counseling activities are one way to educate the community around Tuban Village, Gondangrejo District. The method used in this Community Service program is in the form of a combination of counseling, coaching and direct mentoring so that participants can understand the material well. At the end of the activity, group 185 KKN (Real Work Class) team also provided assistance with Budikdamber tools and materials so that residents could practice independently in their respective homes.

Keywords: *Budikdamber, Aquaponics, Catfish, Covid-19 Pandemic*

Abstrak

Pandemi Covid-19 merupakan pandemi virus baru yang menyerang saluran pernapasan. Di Indonesia penambahan jumlah pasien positif covid 19 bergerak cepat. Maka, pemerintah memberlakukan peraturan PPKM sebagai langkah pencegahan. Salah satu aspek yang paling terdampak adalah ekonomi, terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) massal. Sebagai langkah pemerintah untuk mempertahankan kondisi ekonomi yaitu dengan menguatkan peran UMKM. Upaya alternatif untuk kondisi saat ini sangat diperlukan, upaya yang mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dikala pandemi. Budikdamber atau disebut dengan Budidaya Ikan dalam Ember, dapat menjadi alternatif usaha yang dapat

dilakukan untuk menjaga ketahanan pangan serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Budikdamber merupakan teknik membudidayakan ikan dan sayuran dalam ember dengan cara yang sederhana dan modal yang sedikit. Dengan adanya penemuan teknik pertanian dan perikanan yang sederhana yaitu budikdamber plus akuaponik diharap bisa membantu menghadapi permasalahan saat ini. Kegiatan penyuluhan Budikdamber menjadi salah satu cara untuk mengedukasi masyarakat sekitar Desa Tuban Kecamatan Gondangrejo. Metode yang digunakan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah berupa kombinasi penyuluhan, pembinaan dan pendampingan secara langsung sehingga peserta dapat memahami materi dengan baik. Pada akhir kegiatan, tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 185 juga memberikan bantuan alat dan bahan Budikdamber agar warga bisa melakukan praktik secara mandiri di rumah masing-masing.

Kata Kunci: Budikdamber, Akuaponik , Ikan lele, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Desa Tuban merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Wilayah Desa Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar berbatasan dengan wilayah sebelah utara dengan Kabupaten Sragen, sebelah Timur dengan kelurahan Krendowahono, sebelah Barat dengan Kabupaten Boyolali, dan sebelah Selatan dengan Kelurahan Bulurejo. Sumber perekonomian masyarakat Desa Tuban Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar berasal dari pertanian, peternakan, dan perdagangan.

Pandemic Covid-19 terjadi di Indonesia dari awal tahun 2020 hingga saat ini memberikan dampak yang luar biasa pada aspek kehidupan. Salah satu aspek yang sangat terpengaruh adalah ekonomi. Adanya pandemi ini menyebabkan banyak sekali PHK (Pemutus Hubungan Kerja), hal

tersebut menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan. Hal tersebut terjadi karena virus Covid-19 merupakan virus yang mudah sekali menyebar, sehingga terjadi pembatasan kegiatan masyarakat. Di samping itu, barang dan jasa sepi peminat maka tidak heran jika PHK massal terjadi. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memperkirakan Tingkat Pengangguran Terbuka pada 2020 mencapai 8,1% hingga 9,2% dan angka pengangguran diperkirakan naik 4 hingga 5,5 juta orang (Gusman, 2020). Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat, hingga 27 Mei 2020, sebanyak 1,79 juta buruh terkena dampak pandemic covid-19 (Suryana dkk., 2021).

Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) Plus Akuaponik ini adalah membudidaya ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem akuaponik (polikultur ikan dan sayuran). Budikdamber cocok dilakukan di masa pandemic ini.

Kelebihan dari Budikdamber ini adalah tidak memerlukan lahan yang luas, tidak memerlukan modal besar, tidak sulit menemukan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta mudah untuk dilakukan. Selain itu, pelakunya juga akan mendapatkan beberapa keuntungan. Yang pertama, keuntungan dalam pemenuhan gizi dan ketahanan pangan keluarga. Kedua, menciptakan peluang usaha baru di tengah pandemic covid-19 yang mudah dilakukan (Prabawa dkk., 2021).

Terdapat beberapa cara untuk memperoleh sayuran, dengan cara menanam sendiri. Masyarakat yang memiliki lahan serta kemampuan menanam sangat berpotensi untuk menghasilkan sayuran sendiri tanpa harus membeli. Biasanya sistem akuaponik yang berkembang selama ini membutuhkan pompa dan filter yang akhirnya membutuhkan listrik, lahan yang luas, biaya yang mahal dan rumit. Budikdamber ini kebalikan dari cara yang rumit tersebut. Konsep yang sederhana dan yang jelas tidak membutuhkan modal yang besar dan tidak memerlukan ruangan atau kolam yang luas menjadi nilai tambah. Teknik bisa menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan (Suryanti dkk., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan,

pelatihan, dan pendampingan secara langsung supaya peserta dapat memahami materi dengan baik. Untuk kegiatan praktik, digunakan metode praktik langsung yang dilakukan oleh warga secara langsung dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan dan didampingi oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat KKN Universitas Sebelas Maret.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Tahap Persiapan

Kegiatan ini dimulai dari persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Sebelum dilakukan penyuluhan terlebih dahulu tim melakukan survey lapangan guna menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan dan sasaran yang akan menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan Budikdamber ini. Tim KKN 185 melakukan diskusi bersama dengan ketua kelompok setelah menentukan kelompok sasaran yang akan mengikuti kegiatan penyuluhan Budikdamber.



Gambar 1. Tahap Persiapan

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 2 (dua) tahap bagian, yaitu pemberian materi mengenai aspek teknik Budikdamber, dan pemberian keterampilan secara langsung dalam membuat Budikdamber.

1) Pemberian Materi

Pemberian materi dilakukan dengan ceramah secara langsung di RT.02/RW.05 yang merupakan tempat dimana penyuluhan Budikdamber dilaksanakan.

Pengetahuan yang disampaikan dalam penyuluhan yaitu:

- a. Pengertian Budikdamber
- b. Teknik pembuatan Budikdamber

- c. Pemeliharaan Budikdamber
- d. Pascapanen Budikdamber

Pemberi materi adalah salah satu mahasiswa dari tim KKN 185 Universitas Sebelas Maret. Sasarannya adalah masyarakat Desa Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2020 pukul 10.00 sampai 12.00 WIB yang bertempat di RT.02/RW.05 Dusun Tuban Kidul, Desa Tuban. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sekitar 20 orang. Pada akhir kegiatan penyampaian materi dilakukan diskusi singkat, yang bertujuan untuk lebih mempertajam pesan yang telah disampaikan saat penyampaian materi.



Gambar 2. Sosialisasi BUDIKDAMBER Bersama Warga

2) Praktik Pembuatan Budikdamber

Pemberian keterampilan dilakukan setelah pemberian materi dilakukan. Penyuluhan Budikdamber ini mengarah pada keterampilan peserta yang dicapai selama pemberian materi dan diterapkan dalam proses pembuatan Budikdamber. Pembuatan Budikdamber dilakukan dengan menggunakan dengan beberapa alat dan bahan. alat yang digunakan yaitu ember bervolume 80 L, gelas plastic, kawat dan tang. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu, ikan lele berukuran 4-5 cm, arang, dan bibit kangkung.

Peserta dituntut untuk berperan aktif dalam praktik pembuatan Budikdamber ini. Kami menyediakan 3 ember berukuran 80 L, 1 ember kami jadikan sebagai contoh pembuatan Budikdamber, sedangkan 2 ember lainnya untuk praktik langsung perwakilan dari peserta. Dalam pembuatan Budikdamber yang sudah dilaksanakan diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang membuat, memelihara

serta mengelola teknik budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) yang dilakukan secara aquaponik.



Gambar 3. Antusias Warga Tuban

Warga Desa Tuban sangat antusias mengikuti penyuluhan Budikdamber ini, hal tersebut dapat dilihat dari keseriusan warga dalam menyimak materi dan peserta aktif bertanya setelah selesai pemberian materi. Penyuluhan Budikdamber pada warga Desa Tuban ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang membuat, memelihara, serta mengelola Budikdamber yang dilakukan secara aquaponik, sebagai salah satu solusi ketahanan pangan mandiri.

PENUTUP

Strategi pemulihan ekonomi pasca Covid-19 tidak hanya tanggung jawab pemerintah, namun juga diperlukan peran serta masyarakat bersama-sama dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah

tangga. Salah satu cara dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi, yaitu dengan cara memperkuat ketahanan pangan rumah tangga, rumah tangga mengupayakan pangan dari rumah-rumah untuk konsumsi pangan sehari-hari, sehingga dapat mengurangi pengeluaran konsumsi rumah tangga tanpa mengurangi kebutuhan gizi keluarga. Salah satu strategi tersebut adalah melalui Teknik Budidaya Ikan dalam Ember.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021.
2. Kepala Desa dan seluruh warga Tuban yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan KKN Desa Tuban.

DAFTAR PUSTAKA

Gusman, H. (2020, Juni 26). Periksa Data: Bagaimana Pandemi Covid-19 Memengaruhi Angka Pengangguran RI. Retrieved from Tirto: <https://tirto.id/bagaimana-pandemi-covid-19-memengaruhi-angka-pengangguran-ri-fK3e>.

Prabawa, P.S., Suarsana, M. and Parmila, I.P., 2021. Pelatihan Budikdamber

Sebagai Upaya Menjaga Ketahanan Pangan Keluarga Pada Warga Kelurahan Banyuasri, Buleleng. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp.243-249.

Suryana, A.A.H., Dewanti. L., dan Andhikawati, A. 2021. Penyuluhan Budidaua Ikan dalam Ember (Budikdamber) di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers : Journal of Community Services*. 2(1) : 47-51.

Suryanti, S., Umami, A., Firmansyah, R. and Widyasaputra, R., 2020. PEMBERDAYAAN PERTANIAN ORGANIK DENGAN MODEL HIDROGANIK BUDIKDAMBER DI ERA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 1(2), pp.44-50